

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ialah cara seorang peneliti melakukan penelitiannya sehingga dapat secara efektif mencapai tujuan yang hendak dicapai. Istilah metode penelitian sendiri dalam KBBI (2008:910) berarti cara mencari kebenaran dan asas-asas gejala alam, masyarakat, atau kemanusiaan berdasarkan disiplin ilmu yang bersangkutan. Sejalan dengan itu, Heryadi (2014:42) mengungkapkan bahwa metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Hal tersebut juga sejalan yang diungkapkan oleh Sugiyono (2016:2) bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode ini dipilih karena dianggap sesuai dengan masalah dan capaian tujuan dari penelitian ini. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi pada sebuah teks eksposisi menjadi masalah utama yang dihadapi guru pembelajaran dalam penelitian ini. Hal ini pula yang mendorong peneliti untuk menemukan model pembelajaran yang cocok dan dapat mengatasi masalah tersebut melalui penelitian dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis beranggapan bahwa metode penelitian tindakan adalah metode yang paling tepat untuk menyelesaikan permasalahan

penelitian ini. Prosedur penelitian tindakan kelas terdiri atas beberapa tahapan, tentang tahapan penelitian ini Heryadi (2014:58) mengemukakan,

Prosedur penelitian ini dapat terjadi beberapa siklus kegiatan, yang setiap siklusnya meliputi tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observasi and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

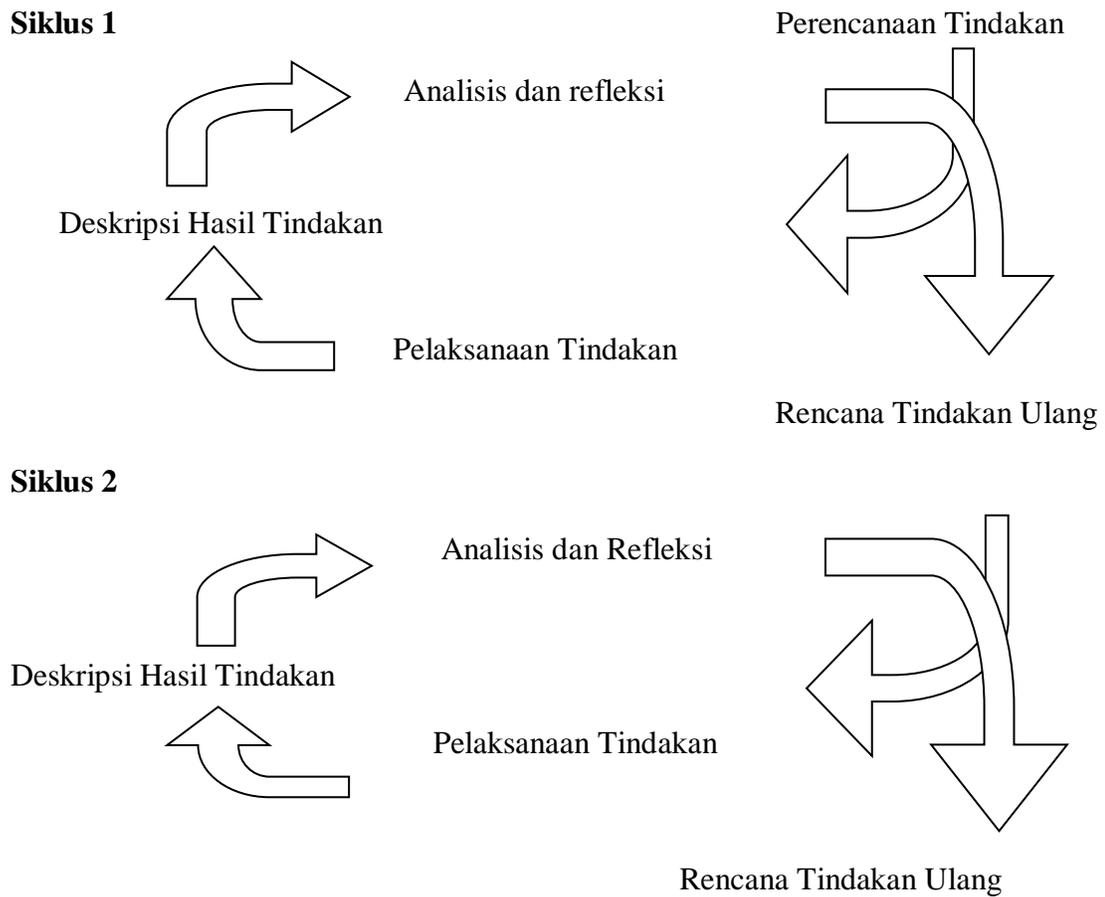
Hal senada diungkapkan oleh Arikunto, dkk. (2015:210),

Untuk menjawab isu tersebut, bagian ini akan difokuskan pada empat bagian pokok, yaitu (1) *planning*, (2) *action*, (3) *observasion*, dan (4) *reflection*. Kegiatan tersebut disebut dengan siklus kegiatan pemecahan masalah. Apa bila satu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perubahan ke arah perbaikan (peningkatan mutu), kegiatan riset dilanjutkan pada siklus kedua dan seterusnya sampai peneliti merasa puas.

Sejalan dengan pendapat di atas, disimpulkan bahwa di dalam penelitian tindakan kelas terjadi beberapa siklus. Setiap siklusnya meliputi tahap perencanaan, penerapan tindakan, observasi dan evaluasi serta refleksi. Jika dalam satu siklus belum menunjukkan adanya perubahan ke arah perbaikan, maka harus dilanjutkan pada siklus kedua dan seterusnya hingga tercapai kualitas, mutu, dan hasil belajar yang diharapkan. Oleh sebab itu, melalui metode PTK, penulis akan melakukan penelitian dengan pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* melalui berbagai tahapan tersebut.

Gambaran tentang siklus di dalam PTK, mengacu pada asumsi yang dikemukakan oleh Heryadi (2010:64), seperti pada gambar berikut ini.

**Gambar 3.1 Siklus 1 sampai 3
Bagan Siklus Penelitian**



(Heryadi, 2014: 64)

B. Variabel/Fokus Penelitian

Heryadi (2014:124) menjelaskan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (independent variabel) adalah variabel predictor yaitu variabel yang diduga memberi

efek terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat (dependent variabel) adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

Penulis menetapkan variabel bebas penelitian ini yaitu model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) dan variabel terikatnya yaitu kemampuan mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks ekposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran atau majalah yang didengar dan dibaca pada peserta didik kelas VIII E SMPN 11 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan penulis laksanakan sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi ini adalah teknik yang digunakan penulis untuk memperoleh ide awal dalam proses pembelajaran selama penelitian. Selain itu teknik observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang proses belajar peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks ekposisi.

2. Teknik Tes

Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda). Heriyadi, (2010:90). Teknik tes penulis gunakan untuk memperoleh data hasil kemampuan belajar peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks ekposisi yang didengar dan dibaca dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle*.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan objek, dapat berupa manusia, hewan, ataupun benda yang dapat memberikan data atau informasi untuk penelitian yang dilakukan. Adapun dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data ialah Peserta didik Kelas VIII E SMPN 11 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 32 peserta didik. Berikut ini penulis sajikan identitas sumber data.

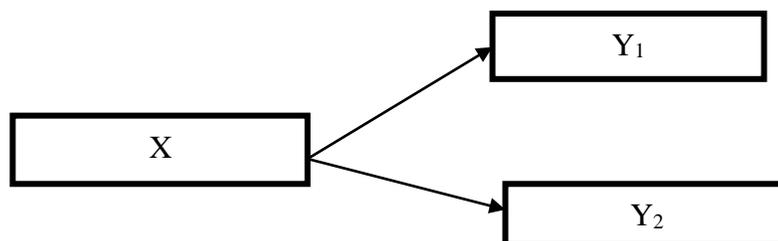
Daftar Nama Peserta Didik Kelas VIII E

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1.	Akmal Fikri	L
2.	Anggia Fuji Lestari	P
3.	Annisa Putri Aulia	P
4.	Aulia Faiza F.	P
5.	Destiny Nur A.	P
6.	Dimas Supriadi	L
7.	Diva Maulana	L
8.	Pricilla Diani S.	P
9.	Faiz Najmi Arkan	L
10.	Fuzi Fuziah I.	P
11.	Gilang Ramadan	L
12.	Gina Ramadhani	P
13.	Gita Adjie Saputri	P
14.	Hendi Suhendar	L
15.	Keisya Andita P.	P
16.	Lexi Eriano	L
17.	M. Raihan Aditya P.	L
18.	Muhammad Faizal	L
19.	Muhammad Yusuf	L
20.	Nadia Cahya M.	P
21.	Nisa Novita	P

22.	Reza Rahman	L
23.	Rival Adriana P.	L
24.	Salman Yudistira	L
25.	Rivaldi Firmansyah	L
26.	Salwa Nadila	P
27.	Sava Tirta Aulia	P
28.	Siska Salisnabila	P
29.	Siti Sofira R.	P
30.	Vika Merliana	P
31.	Vio Surya Mahardika	L
32.	Yudistira Alfariji	L

E. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun (Heryadi, 2010:124). Penelitian ini bersifat mengaji ketepatan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (X) yang digunakan dalam keterampilan mengidentifikasi informasi (Y_1) dan menyimpulkan isi teks eksposisi (Y_2), sehingga desain penelitian yang dibuat peneliti ialah sebagai berikut:



Keterangan

X = Model Pembelajaran *Inside Outside Circle*

Y₁ = Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi teks eksposisi yang dibaca pada peserta didik kelas VIII E SMPN 11 Tasikmalaya.

Y₂ = Kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan isi teks eksposisi yang dibaca pada peserta didik kelas VIII E SMPN 11 Tasikmalaya.

F. Instruemn Penelitian

Menurut Arikunto, dkk. (2015:85), “Instrumen PTK adalah semua alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang semua proses pembelajaran, jadi bukan hanya proses tindakan saja”. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa instrumen ialah semua alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data di dalam penelitian.

Instrumen penelitian yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan pedoman dan kriteria tertentu. Instrumen penelitian yang disiapkan penulis dalam peenelitian ini meliputi silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pedoman observasi, dan pedoman wawancara.

1. Silabus

Silabus merupakan rujukan yang digunakan sebagai dasar pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau bisa dikatakan pula sebagai ringkasan/ikhtisar suatu pelajaran. Silabus mata pelajaran bahasa Indonesia yang akan

penulis gunakan sebagai alata atau instrumen penelitian yang memuat materi teks eksposisi khususnya Kompetensi Dasar 3.5 dan 4.5.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pada permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah,

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau sub tema yang dilaksanakan satu kali pertemuan atau lebih.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk SMP kelas VIII yakni, mengenai kompetensi dasar mengidentifikasi dan menyimpulkan teks eksposisi.

G. Langkah-langkah Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Heryadi (2010: 58-63) yang meliputi langkah-langkah peneliitian itu (1) mengenali masalah dalam pembelajaran, (2) memahami akar masalah pembelajaran, (3) menetapkan tindakan yang akan dilakukan, (4) menyusun program rancangan

tindakan, (5) melaksanakan tindakan, (6) deskripsi keberhasilan, (7) analisis data refleksi, dan (8) membuat keputusan.

Permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia ini di SMP Negeri 11 Tasikmalaya. Penulis melakukan wawancara sehingga dapat mengenali akar permasalahan dan pembelajaran. Pada tahap selanjutnya penulis mencoba untuk menetapkan tindakan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi sehingga permasalahan segera teratasi dengan cepat. Penulis mencari solusi untuk memecahkan permasalahan dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi teks eksposisi dan menyimpulkan isi teks eksposisi dengan menggunakan model *Inside Outside Circle*.

Penyusunan program rencana tindakan dapat ditentukan setelah penulis menetapkan tindakan diantaranya: penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pedoman pengamatan, pedoman observasi guru, dan pedoman observasi peserta didik. Selain itu penulis menyiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan yakni mengenai teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle*.

Penulis melaksanakan tindakan pembelajaran sesuai dengan permasalahan yang dihadapi peserta didik. Pelaksanaan berdasarkan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013 revisi. Dalam pelaksanaannya peneliti atau guru harus merealisasikan kegiatan program yang sudah dibuat dalam RPP.

Pada tahap ini penulis mengamati sikap spiritual dan sikap sosial, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan peserta didik ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Dalam deskripsi hasil ini, penulis dapat melihat tingkat keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi teks eksposisi dan menyimpulkan isi teks eksposisi dengan begitu penulis bisa mengetahui peserta didik mana yang belum mencapai KKM dan yang sudah mencapai KKM. Pada tahap ini juga penulis dapat mengumpulkan data kemudian penulis dapat menganalisis dan mengkajinya.

Materi hasil analisis dan refleksi menjadi suatu dasar untuk membuat suatu keputusan, sehingga jika hasil dari analisis dan refleksi didapat pada pencapaian standar keberhasilan sudah dimiliki peserta didik. Penulis dapat memutuskan untuk menindaklanjuti permasalahan pembelajaran mengidentifikasi informasi teks eksposisi dan menyimpulkan isi teks eksposisi yang dibaca. Akan tetapi apabila pencapaian standar keberhasilan peserta didik masih kurang dari harapan maka penulis akan melakukan siklus pembelajaran selanjutnya.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penulis akan mengolah dan menganalisis data pada penelitian dengan mengacu pada cara-cara mengolah data penelitian kualitatif. Penulis mengolah dan menganalisis data penelitian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data
2. Menganalisis dan mempresentasikan data

3. Menafsirkan data
4. Menjelaskan dan membuat simpulan

Sebagai pegangan dalam melaksanakan penelitian yang penulis laksanakan dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi, penulis mengacu pada “Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas VII Kurikulum 2013 Revisi”.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan kegiatan penelitian di SMP Negeri 11 Tasikmalaya pada kelas VIII E semester 2 tahun ajaran 2018/2019. Waktu penelitian dibagi menjadi delapan tahap yaitu, tahap penyusunan proposal dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan Februari, tahap seminar proposal dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2019, tahap perbaikan proposal dilaksanakan setelah seminar proposal yaitu pada bulan Maret sampai April, tahap penyusunan *outline* dilaksanakan pada bulan April, tahap pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal 9-13 Mei 2019, tahap pengolahan data pada bulan Juni, tahap penulisan skripsi dan sidang skripsi dilaksanakan pada tanggal 18 November 2019.